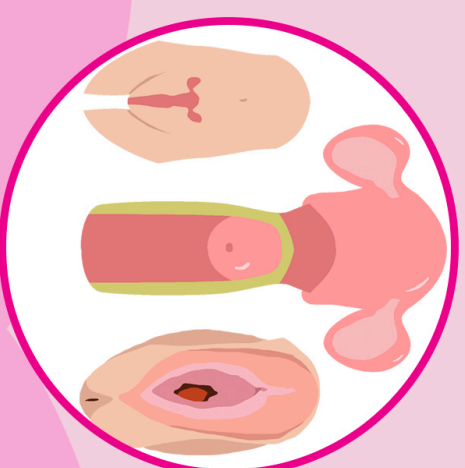
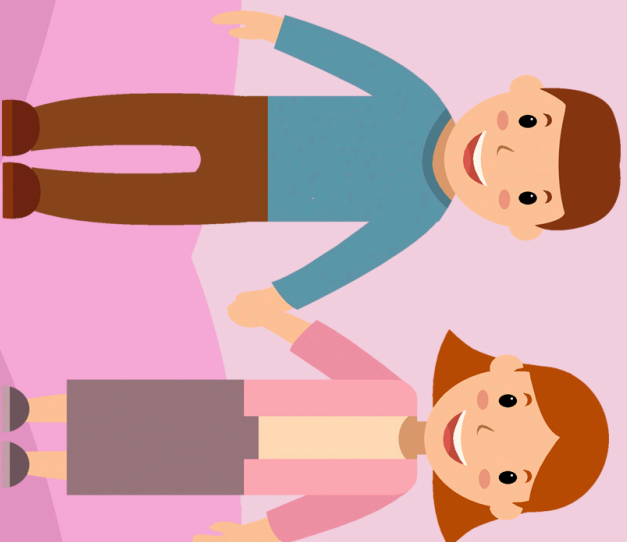
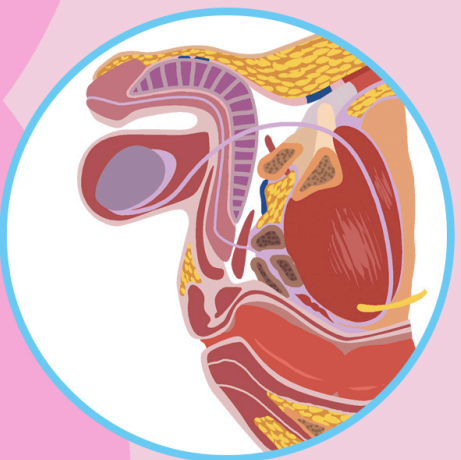


SERI 2



Kesehatan REPRODUKSI



BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
TAHUN 2017

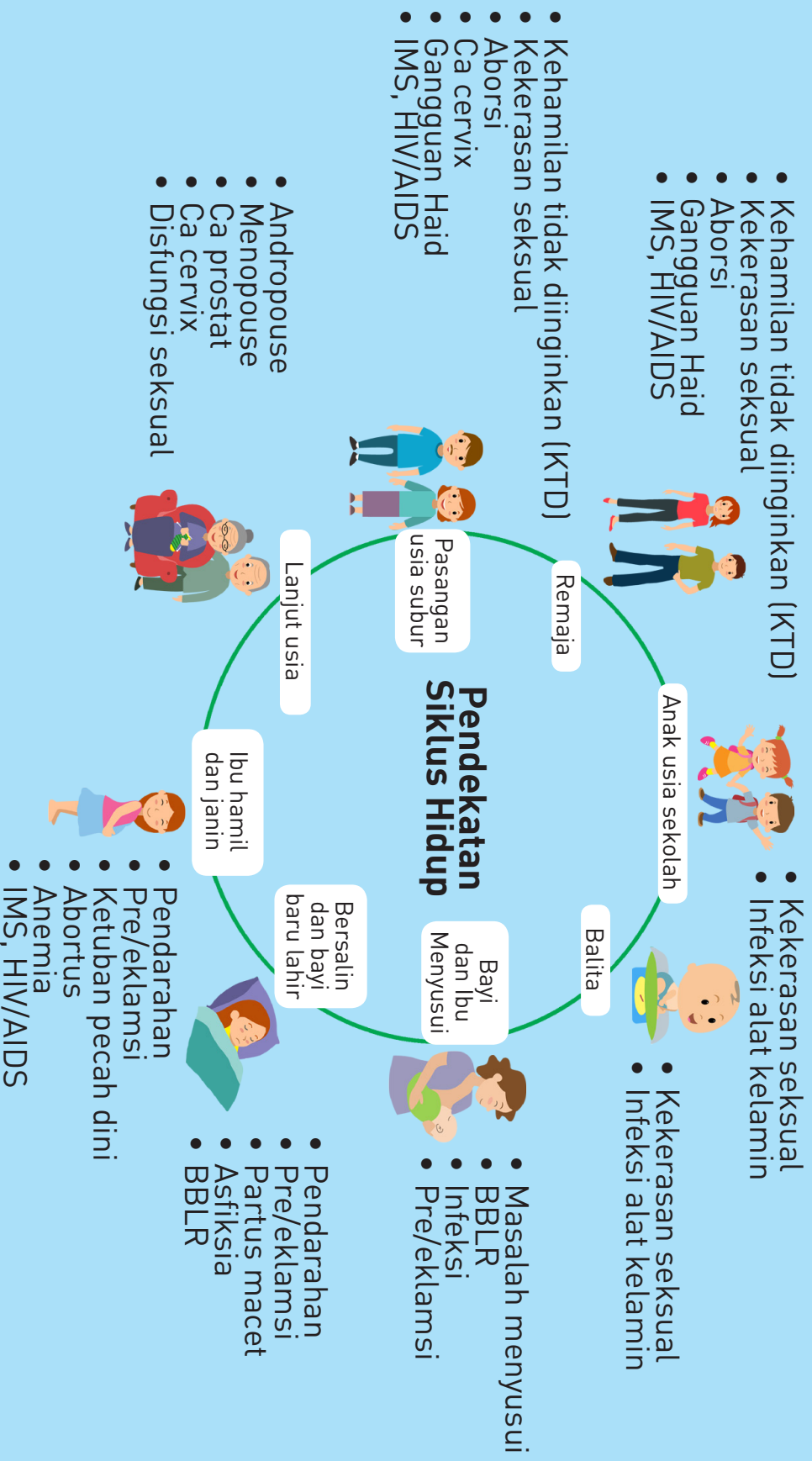
KONSEP DASAR KESEHATAN REPRODUKSI

A. PENGERTIAN KESEHATAN REPRODUKSI

- Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi secara fungsi dan prosesnya.
- Terdapat 12 hak reproduksi yang disepakati dalam ICPD di Kairo, Mesir pada tahun 1994 dimana terdapat 3 hak yang terkait program BKKBN, yaitu:
 1. Hak untuk menentukan jumlah anak dan jarak kelahiran
 2. Hak mendapatkan pelayanan dan perlindungan kesehatan reproduksi
 3. Hak membangun dan merencanakan keluarga

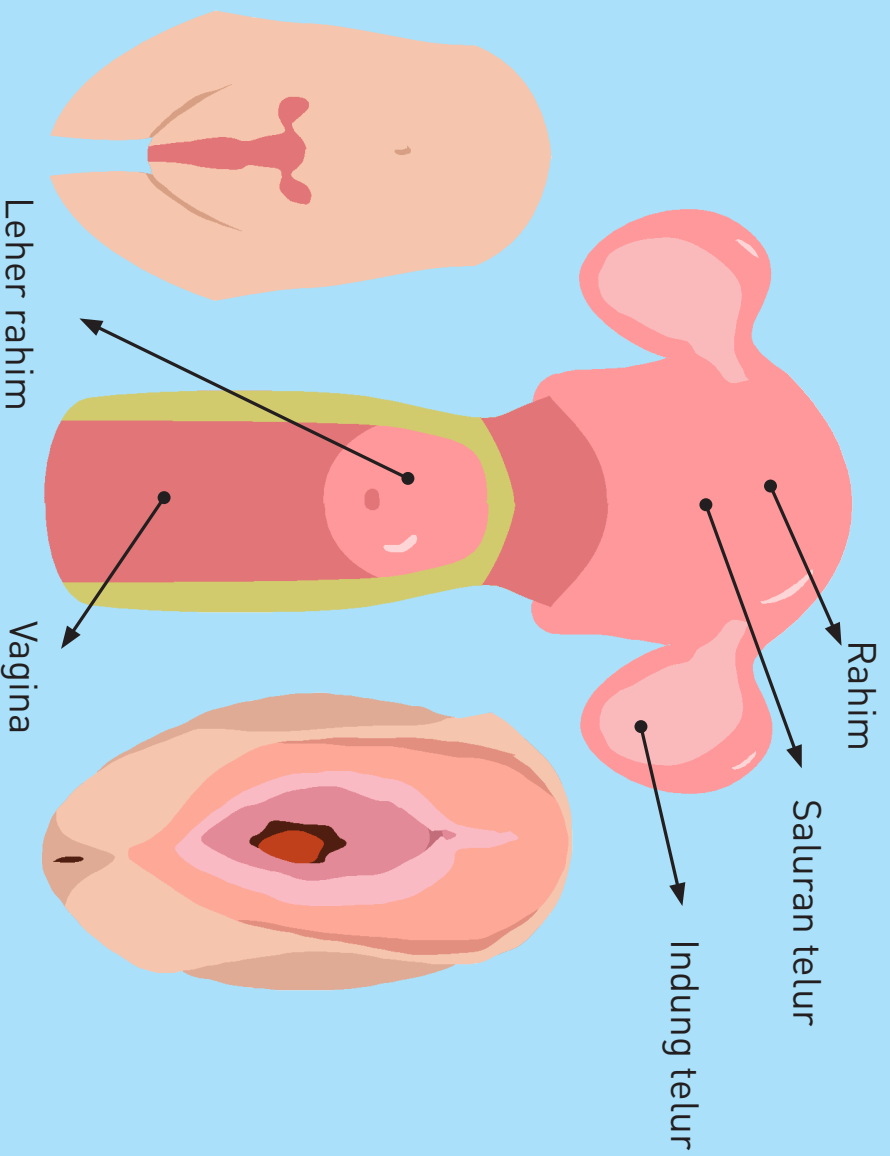
B. PENDEKATAN KESEHATAN REPRODUKSI

Masalah Kesehatan Reproduksi Dalam Siklus Hidup

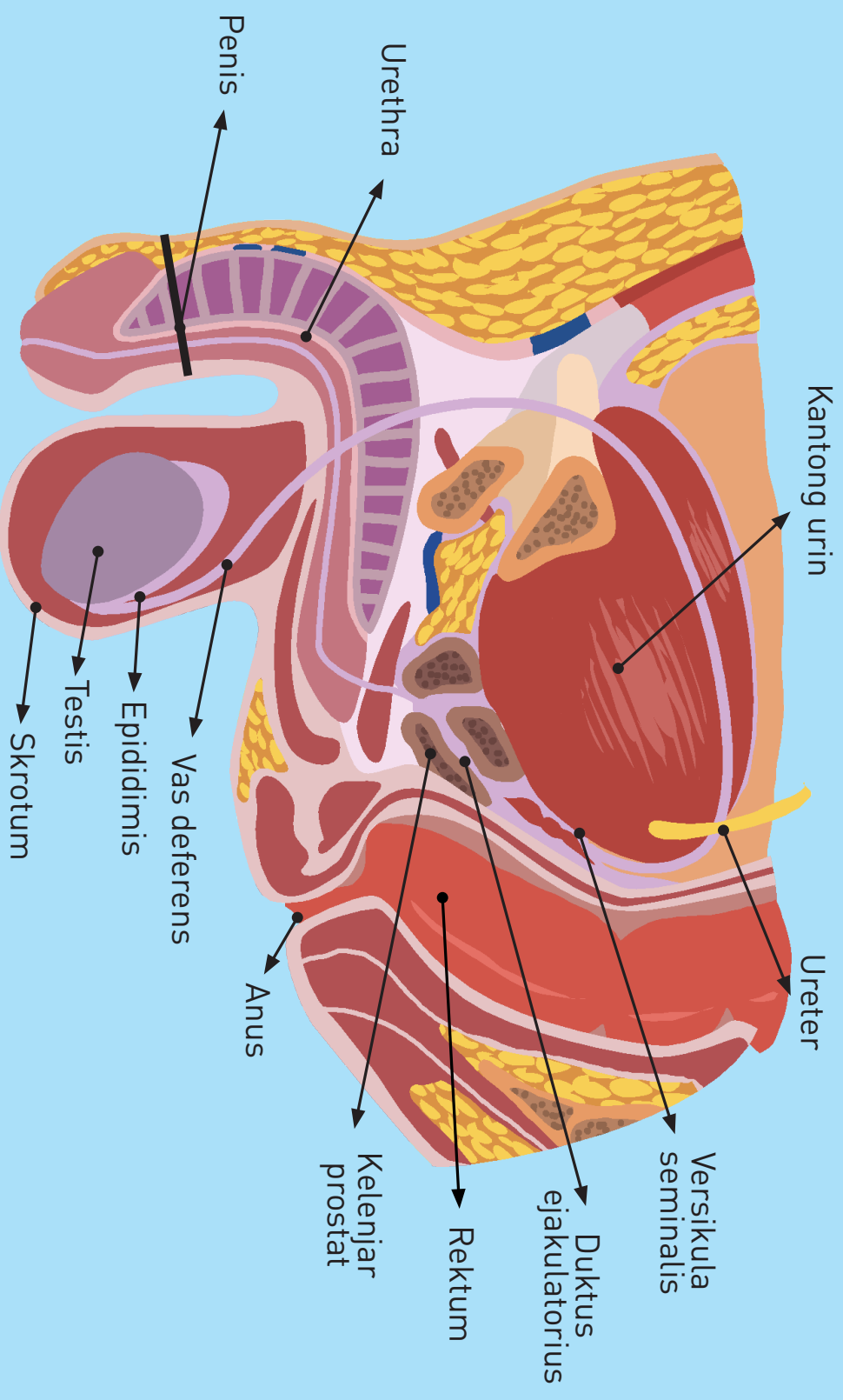


ALAT REPRODUKSI MANUSIA

Alat Reproduksi Perempuan

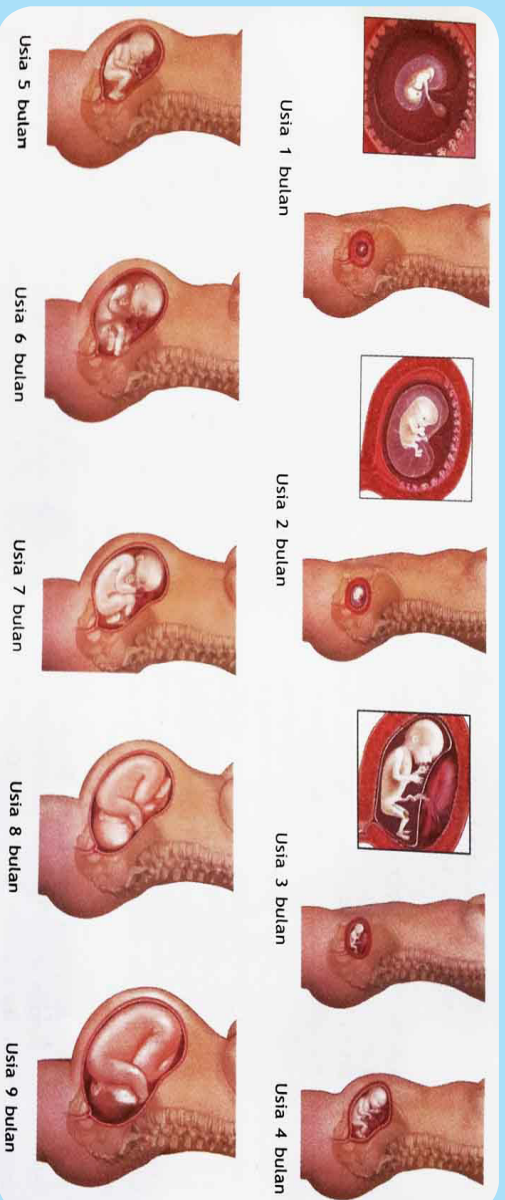


Alat Reproduksi Laki-laki

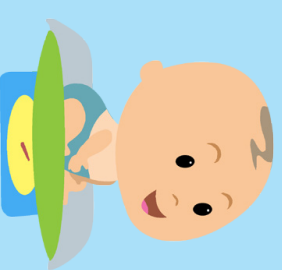


KESEHATAN REPRODUKSI SESUAI SIKLUS HIDUP MANUSIA

1000 Hari Pertama Kehidupan



Mulai 270 hari
pra persalinan sampai
730 hari setelah
persalinan
(Anak usia 2 tahun)

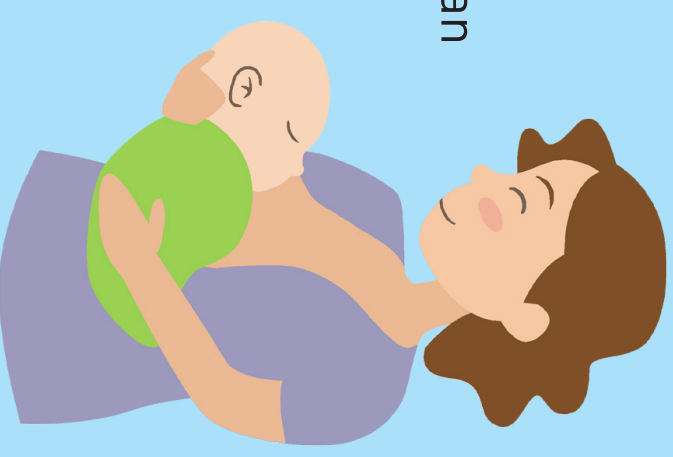


Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

IMD adalah proses membiarkan bayi dengan nalurinya sendiri menyusui dalam 1 jam pertama setelah lahir, bersamaan dengan kontak kulit (skin to skin contact) antara kulit ibu dengan kulit bayinya.

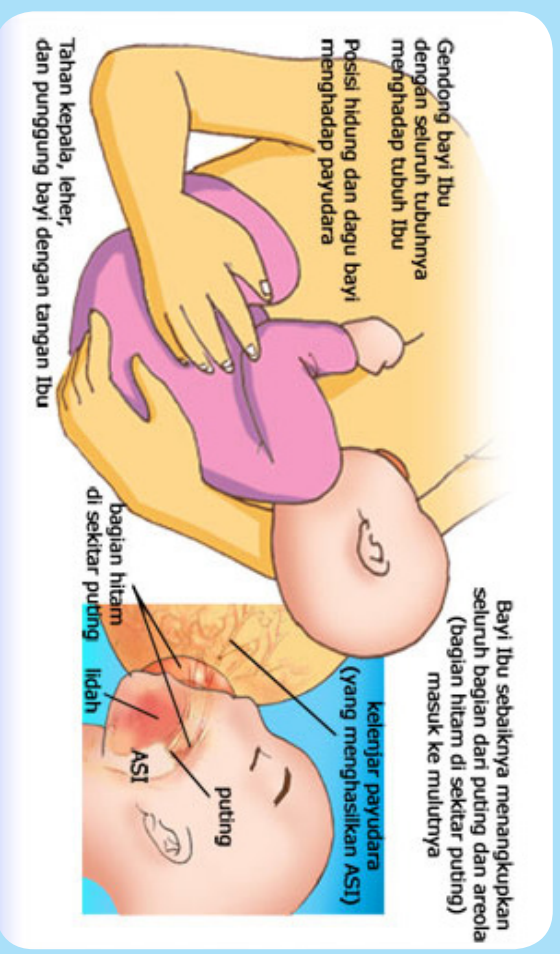
Manfaat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

- Menurunkan resiko kedinginan (hypothermia).
- Membuat pernapasan dan detak jantung bayi lebih stabil.
- Bayi akan memiliki kemampuan melawan bakteri. IMD memungkinkan bayi akan kontak lebih dahulu dengan bakteri ibu yang tidak berbahaya atau ada antinya di ASI ibu, sehingga bakteri tersebut membuat koloni di usus dan kulit bayi yang akan dapat menyaingi bakteri yang lebih ganas di lingkungan luar.
- Bayi mendapat kolostrum dan immunoglobulin tinggi
- Membantu lepasnya plasenta dari rahim dan mencegah pendarahan



Cara Menyusui yang Baik dan Benar

- Cuci tangan dahulu sebelum menyusui
- Pastikan sekitar puting ibu bersih
- Seluruh badan bayi tersangga dengan baik
- Kepala dan tubuh bayi menghadap ke dada ibu, dengan posisi kepala lebih tinggi dari tubuh dan perut bayi menempel pada badan ibu
- Setelah mulut bayi terbuka lebar, segera masukan puting dan sebagian besar lingkaran hitam sekitar puting (areola) ke mulut bayi
- Beri waktu bagi bayi untuk mengisap puting, walaupun belum ada ASI yang keluar
- Isapan bayi akan merangsang kelenjar susu memproduksi ASI
- Menyusui bayi dengan payudara kiri dan kanan secara bergantian.



ASI Eksklusif

- ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan-minuman tambahan yaitu susu formula, jeruk, madu dan makanan tambahan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan nasi tim.
- Kecuali obat ,vitamin, dan air putih.
- ASI Eksklusif diberikan hingga bayi berusia 6 (enam) bulan.
- Secara ilmiah terbukti ASI sangat besar manfaatnya bagi bayi.
- Semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi tercukupi hanya dengan pemberian ASI Eksklusif hingga usia bayi 6 (enam) bulan.
- Pemberian ASI Eksklusif menurunkan angka kematian bayi karena berbagai penyakit yang sering diderita anak-anak misalnya diare dan radang paru.
- ASI Eksklusif juga dapat mempercepat pemulihan bayi setelah sakit dan dapat membantu menjarangkan kehamilan
- Manfaat ASI : sebagai nutrisi, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan kecerdasan, meningkatkan jalinan kasih sayang ibu dengan bayi, ibu dapat menurunkan berat badan dan mengurangi risiko kanker payudara

Imunisasi Dasar

Vaksin	Umur Pemberian Imunisasi																	
	Bulan												Tahun					
	0	1	2	3	4	5	6	9	12	15	18	2	3	5	6	10	12	
Program Pengembangan Imunisasi (PPI), diwajibkan)																		
BCG																		
Hepatitis B	1	2					3											
Polio	0		1		2		3				4			5				
DTP			1		2		3			4			5			6	DT / TT	
Campak							1							2				
Program Pengembangan Imunisasi Non PPI (Non PPI, dianjurkan)																		
Hib			1		2		3			4								
MMR									1					2				
Tifoid												Tiap 3 tahun						
Hepatitis A											Diberikan 2x, jarak 6-12 bulan							
Varisela																		
Pneumokokus			1		2		3			4								
Influenza											Diberikan tiap tahun							

Sumber: Satgas Imunisasi IDAI

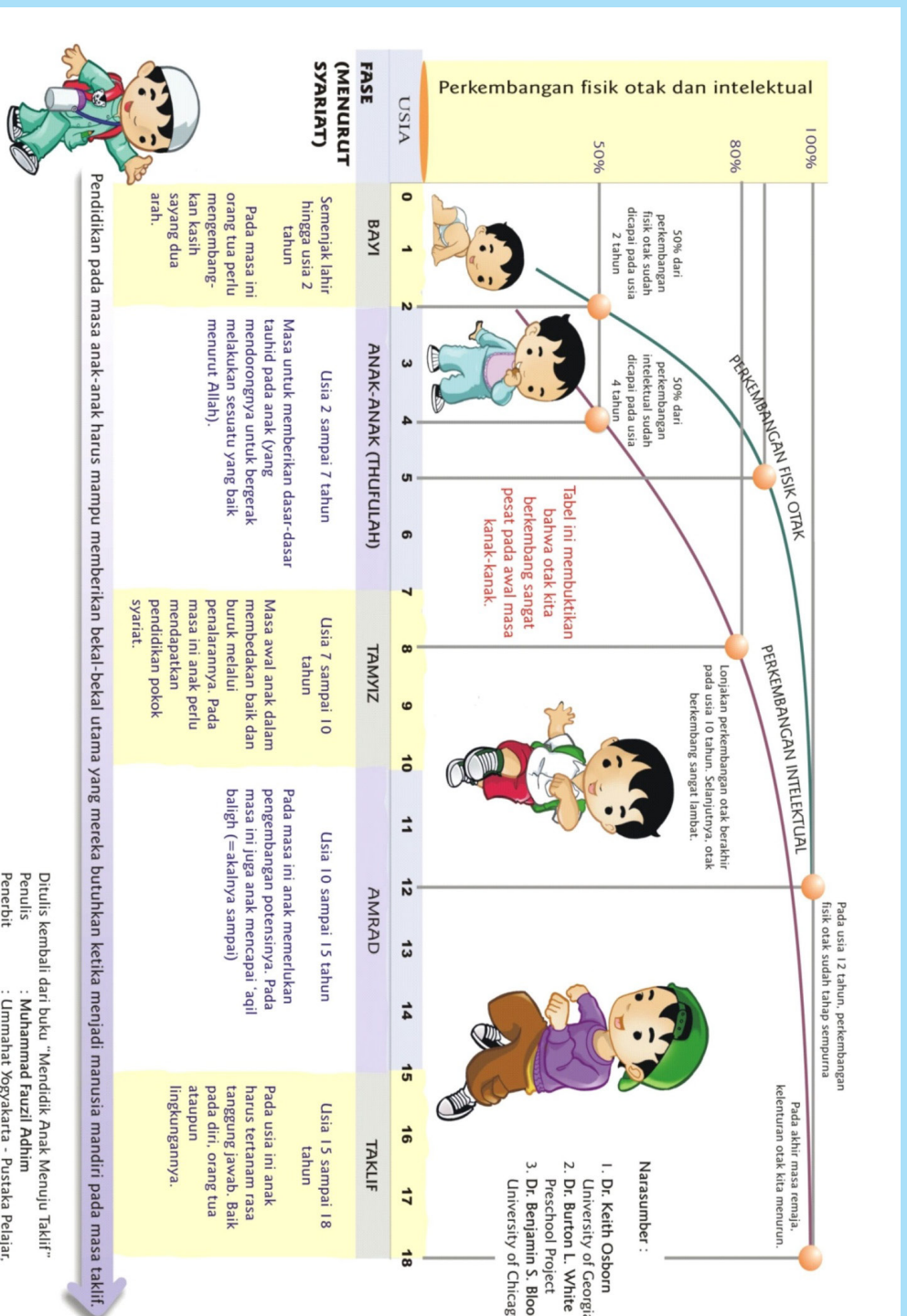
- Campak 2 tidak perlu diberikan bila telah mendapat MMR.
- MMR 6 tahun untuk “*catch-up*,” bila belum mendapatkan MMR1.
- Varisela (cacar air) boleh diberikan mulai umur 1 tahun.

- Imunisasi bagi bayi bertujuan untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit.
- Setiap bayi wajib diberikan imunisasi dasar secara lengkap.

Diwajibkan di Indonesia meliputi imunisasi:

1. BCG/ Bacillus Calmette Guerin (mencegah TBC/Tuberculosis)
2. Hepatitis B (mencegah kerusakan hati)
3. Polio (mencegah polio/lumpuh layuh pada tungkai kaki dan lengan tangan)
4. DPT/ Difetri Pertusis Tetanus (mencegah difteri/penyumbatan jalan nafas), batuk rejan (batuk 100 hari) dan tetanus
5. Campak

Tumbuh Kembang Anak



Pertumbuhan: Suatu proses perubahan fisik (anatomis) yang ditandai dengan bertambahnya ukuran berbagai organ tubuh, karena adanya penambahan dan pembesaran sel-sel.

Cara mengukur pertumbuhan :

1. pengukuran berat badan terhadap tinggi badan untuk menentukan status gizi
2. pengukuran panjang badan atau tinggi badan

Perkembangan: Suatu proses bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan.

Dilihat Perkembangan: Gerakan kasar, gerakan halus, bicara, bahasa, komunikasi aktif/pasif, menolong diri sendiri dan tingkah laku sosial

Remaja

- Remaja adalah tahap tumbuh kembang manusia dimana terjadi perkembangan seksual yang cepat, yang berakhir pada kematangan reproduksi seksual berupa kemampuan reproduksi laki-laki antara usia 13-16 tahun, pada wanita 12-15 tahun.
- Masa reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut system, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Pada laki-laki dan perempuan yang mengalami pubertas, maka alat reproduksi sudah mulai berkembang, mulai berproses dan berfungsi. Artinya laki-laki sudah bisa menghamili dan perempuan sudah bisa hamil



Pubertas

- Masa pubertas adalah masa dimana tubuh sedang mengalami perubahan dari struktur tubuh anak-anak menjadi struktur tubuh orang dewasa. Biasanya masa pubertas pada laki-laki antara umur 11-12 tahun, lebih lambat dari perempuan yang sudah mulai saat umur 8-10 tahun. Tapi ini tidak mutlak, karena kondisi tubuh masing-masing orang berbeda. Jadi ada laki-laki atau perempuan yang mengalami masa pubertas lebih cepat atau justru lebih lambat.
- Masa pubertas ditandai dengan kematangan organ-organ reproduksi, termasuk seks sekunder.
- Seks sekunder adalah perubahan pada tubuh yang terjadi pada permulaan pubertas sebagai akibat pengaruh hormon.

Perubahan Fisik Pubertas

Pada anak perempuan ditandai awal:

Perubahan Fisik:

pembesaran payudara, timbulnya bulu-bulu halus di kemaluan dan pinggul tampak besar

Perubahan Psikis:

Emosi labil, sensitif dan kurang terbuka

Perubahan pematangan seksual:

Terjadinya menstruasi pertama /Menarche (sudah bisa terjadi kehamilan)

Pada anak laki-laki ditandai awal:

Perubahan Fisik:

Tumbuh bulu-bulu halus pada ketiak dan kemaluan laki-laki, suara berubah, berjerawat dan kumis halus

Perubahan Psikis:

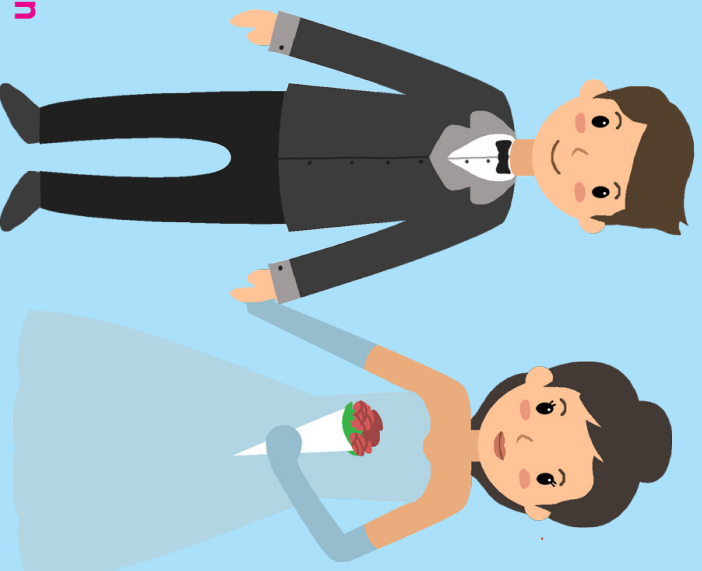
Merasa super atau jagoan, mau menang sendiri, dll.

Perubahan pematangan seksual:

Diawali dengan mimpi basah (sudah mulai produksi sperma)

Pendewasaan Usia Perkawinan

Bagan Perencana Kehamilan



21 Tahun

35 Tahun

Masa menunda
perkawinan dan
kehamilan

Masa menjarangkan
kehamilan

Masa mencegah
kehamilan

Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

- Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama, sehingga mencapai usia minimal pada saat perkawinan yaitu 21 tahun bagi wanita dan 25 tahun bagi pria.
- Mengapa PUP penting:
 1. Perkawinan, jika dilakukan pada usia yang tepat, akan membawa kebahagiaan bagi keluarga dan pasangan.
 2. Menikah di usia muda akan membawa banyak konsekuensi: kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial.
 3. Menikah di usia muda memiliki potensi lebih besar untuk gagal [cerai]
 4. Menikah di usia muda semakin meningkatkan risiko kanker leher rahim
 5. Menurunkan angka kelahiran
- Apabila seseorang gagal mendewasakan usia perkawinan, maka diupayakan adanya penundaan kelahiran anak pertama sampai usia ibu 21 tahun.

Pendewasa Hal-hal yang Harus Diketahui Calon Pengantin dalam Merencanakan Jumlah Anak an Usia Perkawinan (PUP)

- **Menunda Kehamilan**
 1. Kesiapan fisik sangat menentukan adalah umur untuk melakukan pernikahan.
 2. Masa reproduksi, usia 21 thn ke bawah dianjurkan untuk menunda perkawinan dan kehamilan. Dalam usia ini seorang remaja masih dalam proses tumbuh kembang baik secara fisik & psikis.
 3. Untuk perempuan yang menikah pada usia kurang dari 21 tahun dianjurkan untuk menunda kehamilannya sampai usianya minimal 21 tahun dengan menggunakan alat kontrasepsi.
- **Mengatur Jarak Kehamilan**
 1. Usia wanita antara 21-35 tahun adalah periode paling baik untuk hamil & melahirkan karena mempunyai risiko paling rendah
 2. Jarak antara anak pertama dan kedua kehamilan yang ideal adalah minimal 3 tahun.
- **Tidak Ingin Anak Lagi**

Mengakhiri kehamilan berada pada usia wanita di atas 35 thn.secara empirik diketahui melahirkan anak di atas usia 35 thn banyak mengalami risiko medis. Kontrasepsi yang dianjurkan adalah Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ;Tubektomi, Vasektomi, IUD dan Implant.

Apa Saja Persiapan Pranikah?

1. Persiapan Fisik

- Pemeriksaan status kesehatan :
Tanda-tanda vital (suhu, nadi, frekuensi nafas, tekanan darah)
- Pemeriksaan darah rutin :
Hb, Trombosit, Leukosit
- Pemeriksaan darah yang dianjurkan :
 - a. Golongan darah dan rhesus
 - b. Gula darah sewaktu (GDS)
 - c. Thalasemia
 - d. Hepatitis B dan C
 - e. TORCH (toksoplasmosis, rubella, citomegalovirus, dan herpes simpleks)
- Pemeriksaan urin

2. Persiapan Gizi :

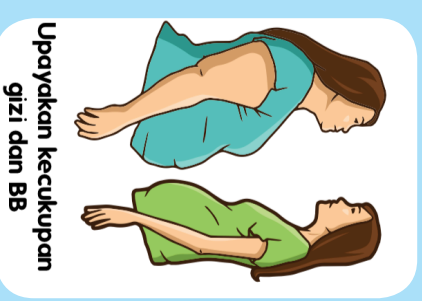
Peningkatan status gizi calon pengantin terutama perempuan melalui pengulangan KEK (Kekurangan Energi Kronis) dan anemia zat besi serta defisiensi asam folat

3. Status Imunisasi TT

Status TT	Interval (selang waktu minimal)	Lama Perlindungan
TTI		0
TTII	4 minggu setelah TTI	3 tahun
TTIII	6 bulan setelah TT II	5 tahun
TTIV	1 tahun setelah TT III	10 tahun
TTV	1 tahun setelah TT IV	25 tahun

Cerdas Merencanakan Kehamilan

1. Rencanakan pada waktu yang tepat dan usia yang tepat
 - a. Tidak dalam pekerjaan yang berat
 - b. Mempunyai waktu untuk istirahat yang cukup
 - c. Mempersiapkan soaial ekonomi
 - d. Menghindari 4 T dalam kehamilan
 - Terlalu muda (usia kurang dari 20 tahun)
 - Terlalu tua (usia diatas 35 tahun)
 - Terlalu sering (jarak kehamilan kurang dari 2 tahun)
 - Terlalu banyak (2 anak cukup)
2. Memperbaiki gaya hidup
 - a. Tidak merokok (suami dan istri)
 - b. Tidak mengkonsumsi alkohol
 - c. Tidak mengkonsumsi narkoba, psikotropika dan zat adiktif (NAPZA)
3. Upayakan kecukupan gizi dan berat badan
Untuk menghindari resiko terhadap ibu dan janin, berat badan ibu tidak boleh kurang atau lebih.



Apa itu Pemeriksaan Kehamilan/ Ante Natal Care (ANC) ?

1. Pemeriksaan ANC (Antenatal Care) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, hingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar
2. Kunjungan ANC (Menurut WHO, 2015)

Trimester	Jumlah kunjungan minimal	Waktu kunjungan yang dianjurkan
I	1x	Sebelum minggu ke 16
II	1x	Antara minggu ke 24-28
III	2x	Antara minggu ke 30-32 Antara minggu ke 36-38



3. Hal-hal yang dilakukan : timbang berat badan, ukur tinggi badan, ukuran tekanan darah, ukur lingkar lengan atas (nilai status gizi) , ukur tinggi fundus dan uteri, tentukan letak janin dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet besi (Fe), melengkapi riwayat medis, pemeriksaan fisik umum dan obstetri, pemeriksaan penunjang (lab dan USG) dan pemberian suplemen

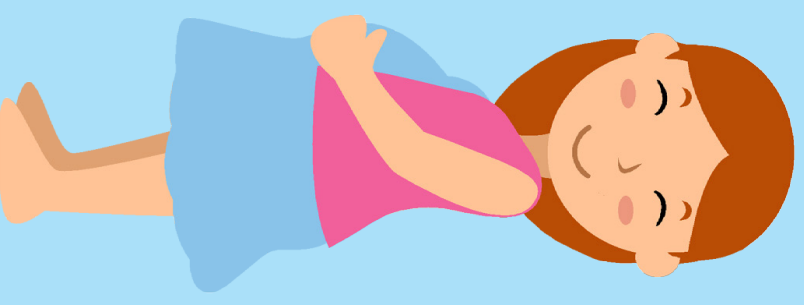
Kehamilan resiko tinggi

- Definisi :

Suatu keadaan dimana kehamilan dapat berpengaruh buruk pada ibu maupun janin yang dikandungnya.

- Terkait dengan “Hindari 4 Terlalu”

1. Terlalu muda (< 21 tahun)
 2. Terlalu tua (> 35 tahun)
 3. Terlalu dekat jarak kehamilan (jarak antar kehamilan < 2 tahun)
 4. Terlalu banyak anak (> 2 anak)
- Kelainan letak lintang pada janin
 - Perdarahan pada masa hamil muda
 - Janin lebih dari 2
 - Letak ari-ari tidak pada tempatnya
 - Ibu dengan riwayat penyakit kronis (TBC, kencing manis, keganasan, psikosis dan keuguguran berulang)
 - Hipertensi pada kehamilan (tekanan darah sistolik > 140 mmHg dan diastolik > 90 mm Hg)



Tanda-tanda bahaya kehamilan

- Perdarahan, bengkak di kaki tangan atau wajah, demam tinggi lebih dari 2 hari, air ketuban keluar sebelum waktunya
- Gerakan bayi dalam kandungan berkurang, muntah terus menerus, batuk lama lebih dari sebulan, jantung berdebar, gatal pada kemaluan/ada infeksi pada vagina, trauma pada perut selama kehamilan.



Nutrisi Ibu Hamil

Nutrisi adalah zat gizi yang terdapat pada makanan dan dutuhkan oleh tubuh. Nutrisi ibu hamil wajib dicukupi.

Jika tidak, janin yang dikandung berkembang tidak sehat sehingga mudah terkena komplikasi.

Prinsipnya: asupan nutrisi ibu hamil harus memenuhi 4 sehat 5 sempurna setiap hari.

- Peningkatan energi sebanyak 300 kkal / hari
- Protein ditingkatkan sebanyak 6-10 gram / hari (fungsi: membentuk sel-sel darah merah sehingga tidak anemia)

- Asam folat dibutuhkan ekstra 200 ug (bertungsi: pembentukan sumsum tulang, perkembangan otak, cegah bibir sumbing dan cacat fisik)
- Zat besi ditingkatkan sebanyak 10 – 15 mg / hari (fungsi: memproduksi sel-sel darah merah/Hemoglobin [Hb]). Hb Ibu hamil minimal 11,5)

Hindari: Minuman beralkohol, daging yang dimasak kurang matang atau setengah matang, hotdog, hamburger, sushi (makanan jepang) dan seafood misalnya kerang (mengandung merkuri tinggi)



Waspada! Tanda-Tanda Persalinan

Proses yang dialami oleh seorang ibu untuk melahirkan bayi yang ditandai dengan menipisnya dan terbukanya mulut rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi serta plasenta.

Tanda-tanda awal persalinan:

- Rasa mules semakin sering, teratur dan semakin kuat
- Rahim terasa kencang (berkontraksi), minimal 5-10 menit per kontraksi
- Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir
- Keluarnya cairan ketuban yang berwarna jernih kekuning-kuningan dari jalan lahir
- Merasa seperti mau buang air besar bila bayi akan lahir

Waspada 3T (Tiga Terlambat)

1. Terlambat dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan persalinan
2. Terlambat dalam mencapai fasilitas kesehatan (transportasi ke Rumah Sakit / Puskesmas/bidan karena jauh)
3. Terlambat dalam mendapatkan pertolongan yang cepat dan tepat di fasilitas kesehatan (kurang lengkap atau tenaga medis kurang)

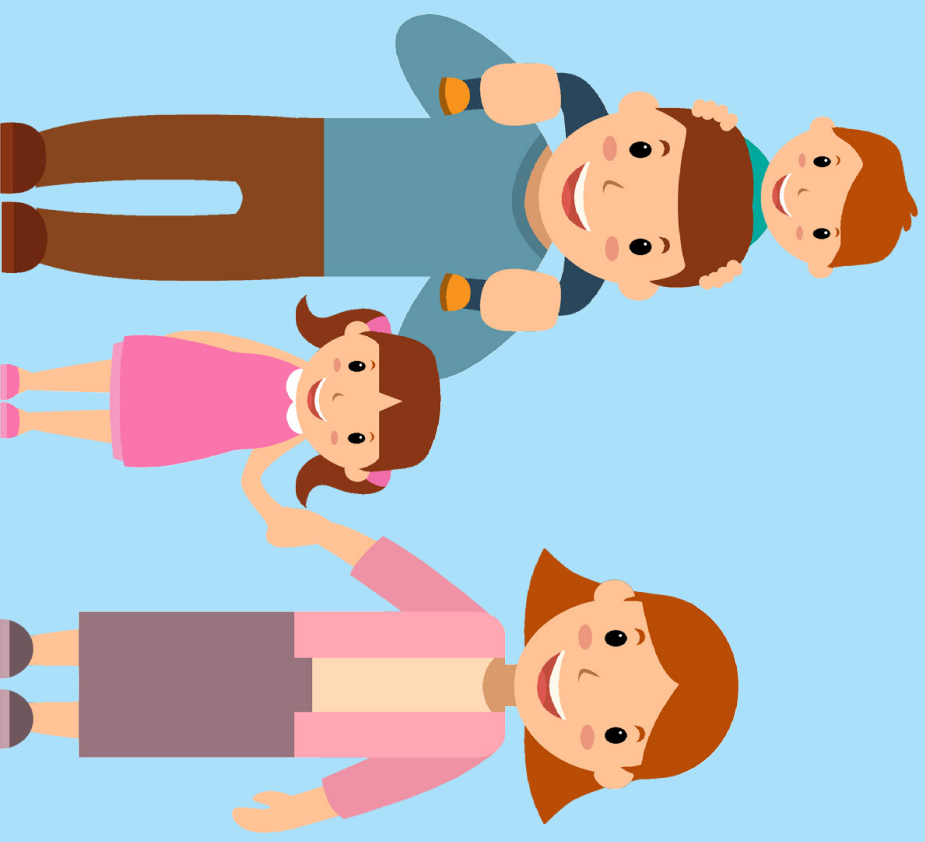
Masa Nifas

1. Masa nifas dimulai sejak bayi lahir atau keluarnya plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil.
2. Masa nifas berlangsung selama 6 minggu.
3. Masa nifas penting diperhatikan karena masa kritis bagi ibu maupun bayinya. Diperkirakan 60% dari kematian ibu karena kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama.
4. Masa Pemeriksaan Nifas
 1. Nifas I : 6 jam – 3 hari
 2. Nifas II : 8 hari – 14 hari
 3. Nifas III : 36 hari – 40 hari
5. Ibu dalam masa nifas harus kembali ke fasilitas kesehatan 6 minggu pasca persalinan, untuk mengetahui:
 - Alat reproduksi (rahim) telah pulih kembali
 - Luka pada jalan lahir telah sembuh
 - Laktasi berjalan baik/pengeluaran ASI
 - Telah memakai alat kontrasepsi. Anjurkan bila belum.
 - Perkembangan dan pertumbuhan bayi cukup baik atau tidak

KELUARGA BERENCANA

Keluarga Berencana adalah upaya untuk:

- Mewujudkan keluarga berkualitas melalui promosi, perlindungan dan bantuan dalam mewujudkan hak-hak reproduksi serta menyelenggarakan pelayanan, pengaturan dan dukungan yang diperlukan untuk membentuk keluarga dengan usia kawin yang ideal. Untuk wanita berusia minimal 21 tahun dan laki-laki berusia minimal 25 tahun.
- Mengatur jumlah, jarak dan usia ideal melahirkan anak;
- Mengatur kehamilan;
- Membina ketahanan dan kesejahteraan keluarga



Manfaat Ber-KB

- Mencegah kurang darah (Anemia)
- Mencegah perdarahan pada persalinan
- Mencegah kehamilan tidak diinginkan (KTD)
- Meningkatkan keharmonisan keluarga
- Memiliki peluang yang besar untuk aktualisasi pasangan suami istri
- Tumbuh kembang anak terjamin
- Terpenuhinya kebutuhan ASI eksklusif enam bulan dan menyusui sampai 2 tahun
- Membantu pengendalian jumlah penduduk, berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan pencapaian tujuan pembangunan bangsa



Cerdas Merencanakan Kehamilan

Masa menunda perkawinan dan kehamilan



Masa menjarangkan kehamilan



2-4 Tahun



Masa mencegah kehamilan



21 Tahun

35 Tahun

- | | | | |
|-------------|-------------|-------------|-------------|
| - Pil | - IUD | - IUD | - Steril |
| - IUD | - Suntikan | - Suntikan | - IUD |
| - Sederhana | - Mini Pil | - Mini Pil | - Implant |
| - Suntikan | - Pil | - Pil | - Suntikan |
| - Implant | - Implant | - Implant | - Sederhana |
| | - Sederhana | - Sederhana | - Pil |
| | | - Steril | |

KB PASCA PERSALINAN DAN PASCA KEGUGURAN

1. KB Tradisional

- Senggamata terputus
- Metode Amenore Laktasi (MAL)
- KB Sistem Kalender/Pantang berkala

2. KB Modern

- Non Metode Kontrasepsi Jangka panjang (Non MKJP)
 - a. Kondom
 - b. Pil
 - c. Suntikan
- Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
 - a. Implant
 - b. Intra Uterine Device (IUD) /Alat Kontrasepsi Dalam Kelamin (AKDR)
 - c. Tubektomi (pada perempuan)
 - d. Vasektomi (pada Laki-laki)

KB Tradisional

Senggama Terputus

- Metode pengendalian kelahiran dimana penis segera dikeluarkan dari vagina sebelum ejakulasi. Sehingga sperma tidak masuk ke vagina.
- Baik untuk ibu yang alergi dengan kontrasepsi hormonal, kontrasepsi IUD atau kondom

Metode Amenore Laktasi (MAL)

- Kontrasepsi alamiah dengan pemberian ASI secara eksklusif (6 bulan) tanpa tambahan makanan/minuman pendamping
- Pemberian MAL ini lebih efektif bila pemberian lebih dari 8 kali sehari

KB Sistem Kalender/Pantang Berkala

- Pengaturan kehamilan dengan menghindari senggama selama masa subur
- Pembuahan (ovulasi) hanya 1 kali sebulan
- Terjadi beberapa hari sebelum atau sesudah hari ke 14 dari haid yang akan datang
- Siklus menstruasi normal : 21-35 hari
- Pastinya subur perlu pengamatan minimal 6 kali siklus menstruasi

KB MODERN NON MKJP

Kondom

- Kontrasepsi berupa sarung karet untuk mencegah kehamilan dan penularan penyakit menular seksual pada saat senggama
- Saat terasa akan ejakulasi, kondom segera dipasang di penis dengan benar sehingga sperma tidak tercurah ke saluran reproduksi perempuan

Pil KB (Minipil)

- Isi progestin
- Dapat diminum segera pasca persalinan karena tidak mengganggu produksi ASI
- Diminum pada jam yang sama

Pil KB Kombinasi

- Isi pil : progestin dan estrogen
- Jangan sampai lupa minum pil
- Senggama dilakukan setelah minum pil KB 3-2 jam

Suntikan KB

- Suntikan 1 bulan (isi hormon estrogen dan progesteron)
Diberikan setiap 30 hari plus minus 3 hari, efek samping diantaranya suntik pertama terjadi pendarahan/flek, setelah 1 tahun normal kembali siklus menstruasi, mual, sakit kepala, berat badan naik dan lainnya.
- Suntikan 3 bulan

KB MODERN MKJP

Implant

- Implan sangat praktis. Pemasangannya cepat.
- Implan sangat ekonomis karena dengan sekali pasang dapat mencegah kehamilan sehingga 4 tahun

IUD

- IUD sangat ekonomis karena dengan sekali pasang dapat mencegah kehamilan sehingga 10 tahun
- IUD mudah dipasang, praktis dan juga mudah dihentikan. Prosedur pemasangan IUD hanya dilakukan dalam 10 menit.
- Kesuburan dapat segera kembali begitu IUD dilepas.

Vasektomi

- Prosedurnya ringan dan cepat, hanya 15 menit.
- Tidak mempengaruhi kejantanan pria.
- Bersifat permanen, cocok untuk yang tidak ingin memiliki anak lagi.

Tubektomi

- Metode ini cocok bagi pasangan yang memutuskan sudah tidak ingin menambah jumlah anak
- Tidak ada perubahan dalam fungsi seksual

INFEKSI SEKSUAL MENUKLAR

- IMS merupakan singkatan dari: Infeksi Menuklar Seksual adalah nama kelompok infeksi yang menular melalui hubungan seksual
- adalah penyakit infeksi yang menular melalui hubungan seksual, baik itu hubungan seks vaginal (melalui vagina), anal (melalui anus) maupun oral (melalui mulut), bahkan walau hanya sekali berhubungan seks.
- Segala jenis infeksi yang ditularkan melalui aktivitas seksual
- Mengakibatkan penyakit : alat kelamin dan atau tubuh secara keseluruhan.
- Gangguan apa yang dapat ditimbulkan kalau terjadi IMS
 1. Peradangan membran janin yang menyebabkan :
 2. Berat badan lahir rendah (BBLR),
 3. Kematian janin,
 4. Kelahiran prematur,
 5. Infeksi kongenital/bawa lahir,
 6. Infeksi perinatal/seminggu sebelum dan sesudah kelahiran,
 7. Gangguan perkembangan bayi,
 8. Mandul,
 9. Bisa menyebabkan infeksi pada janin yang dikandung ibunya.

Bagaimana IMS Dapat Ditularkan?

- IMS terutama ditularkan melalui hubungan seksual yang tidak aman
- IMS juga dapat ditularkan melalui darah
- IMS dapat juga ditularkan melalui jalan lahir
- Tidak terjaganya kebersihan alat reproduksi dengan baik

Hal-hal yang perlu disampaikan tentang IMS

- IMS adalah infeksi yang menjadi faktor risiko dalam penularan HIV
- IMS harus diobati secara tuntas
- Mengobati sendiri dapat cukup berbahaya
- Komplikasi IMS dapat membahayakan klien
- Perlunya mengobati mitra seksual

Jenis-Jenis IMS

IMS dapat dibagi menjadi 3 golongan besar:

Yang menimbulkan keputihan atau keluarnya cairan tidak normal dari saluran kencing

1. Gonore (kencing nanah)
2. Klamidia
3. Trikomonas
4. Jamur
5. Infeksi

Yang menimbulkan luka atau koreng

1. Jengger atau kondiloma
2. Limfogranuloma venereum
3. Granuloma inguinale

Yang berupa benjolan pada alat kelamin

1. Jengger atau kondiloma
2. Limfogranuloma venereum
3. Granuloma inguinale
4. Kutil

Gonore / Kencing Nanah

- Penyakit yang disebabkan bakteri *Neisseria gonorrhoeae*,
- Gejala dan tanda-tandanya pada pria :
- Nyeri dan terasa panas saat buang air kecil
- Keluarnya nanah dari ujung penis
- Nyeri atau bengkak pada satu testis.
- Gejala dan tanda-tandanya pada wanita :
- Terdapat keputihan (cairan vaginal) kental, berwarna kekuningan
- Rasa nyeri di rongga panggul
- Dapat juga tanpa gejala



Pada Pria



Pada Wanita

Sifilis

- Penyakit yang disebabkan kuman *Treponema pallidum*
- Gejala berupa infeksi kronis dan sistemik dengan tiga tahap :
 1. Primer : Luka pada kemaluan tanpa rasa nyeri, biasanya tunggal.
 2. Sekunder : Bintil/bercak merah di tubuh, masa laten tanpa gejala klinis yang jelas.
 3. Tersier : Kelainan saraf, jantung, pembuluh darah dan kulit



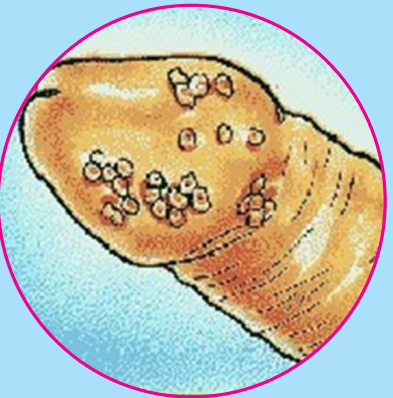
Pada Pria



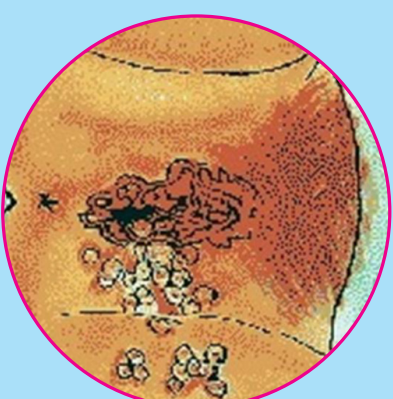
Pada Wanita

Herpes Genitalis

- Penyakit yang disebabkan virus *Herpes simplex*
- Gejala dan tanda-tanda berupa infeksi tahap awal:
- Bintil-bintil berkelompok seperti anggur yang sangat nyeri pada kemaluan.
- Kemudian pecah dan meninggalkan luka yang kering mengerak, lalu hilang sendiri.
- Gejala kambuh lagi seperti di atas namun tidak lebih nyeri pada tahap awal, bila ada faktor pencetus (stress, haid, makanan/minuman beralkohol, hubungan seks berlebihan, dan biasanya hilang timbul, dan menetap seumur hidup.



Pada Pria



Pada Wanita

Chancroid

- Penyebabnya adalah bakteri *Haemophilus ducreyi*
- Gejala dan tanda-tandanya adalah:
- Luka dari satu yang sangat nyeri, tanpa radang jelas.
- Benjolan di lipatan paha yang sangat sakit dan mudah pecah.



Pada Pria



Pada Wanita

Klamidia

- Penyakit ini disebabkan oleh *Chlamidia trachomatis*
- Gejala keluar cairan dari vagina atau keputihan encer berwarna putih kekuningan, terasa nyeri di rongga panggul, dan pendarahan setelah hubungan seksual



Pada Pria



Pada Wanita

Kondiloma Akuminata

- Penyebab kondiloma adalah virus *Human papilloma*
- Gejala yang khas adalah terdapat satu atau beberapa kutil sekitar daerah kemaluan. Komplikasi yang mungkin terjadi adalah kutil (lesi) dapat membesar dan tumbuh bersama dan akhirnya menimbulkan kanker mulut rahim



Pada Pria



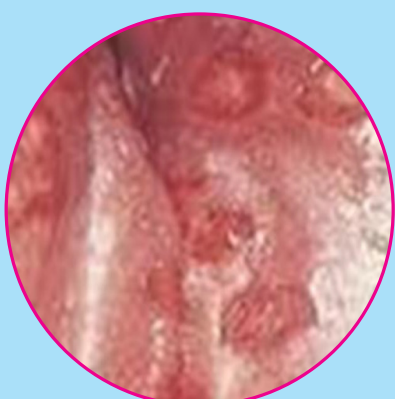
Pada Wanita

Kandidiasis

- Infeksi vagina ini disebabkan oleh jamur *Candida albicans* yang umumnya terdapat di mulut, usus dan vagina wanita
- Gejala yang umum adalah keluarnya cairan putih dari vagina yang menyerupai keju disertai rasa gatal dan iritasi di daerah bibir kemaluan dan bau khas



Pada Pria



Pada Wanita

HIV dan AIDS

- **HIV:** Human Immunodeficiency Virus
Virus penyebab AIDS yang melemahkan sistem kekebalan atau perlindungan tubuh.
- **AIDS:** Acquired Immune Deficiency Syndrome
Kumpulan beberapa gejala akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV.



Gejala - gejala AIDS

- Batuk berkepanjangan dan sesak nafas.
- Bercak merah kebiruan pada kulit yang tidak segera sembuh
- Berat badan menurun secara drastis
- Pembesaran kelenjar (di leher, ketiak dan lipatan pada) tanpa sebab yang jelas
- Diare lebih dari satu bulan tanpa sebab yang jelas
- Sering demam (lebih dari 38 C) disertai keringat dingin tanpa sebab yang jelas
- Bercak putih atau luka di mulut

Cara Penularan HIV/AIDS

- Melalui hubungan seks tanpa alat pelindung, misal kondom
- Melalui tranfusi darah yang mengandung virus HIV
- Melalui jarum suntik , alat tusuk lain (tusuk jarum, tindik, tatto) pisau cukur, sikat gigi yang telah terkena darah pengidap HIV
- Melalui ibu hamil yang mengidap HIV dan ditularkan kepada janinnya atau bayi pada proses menyusui
- Melalui transplantasi jaringan/ organ dari penderita HIV.

HIV/AIDS perlu diwaspadai, karena:

- AIDS adalah penyakit yang mematikan
- Hingga saat ini belum ditemukan obat untuk menyembuhkan dan vaksin untuk mencegahnya
- AIDS adalah penyakit yang dapat menular kepada siapa saja
- AIDS hingga saat ini sudah ada dimana - mana di seluruh dunia
- Pengidap HIV bisa tanpa gejala

HIV berada di dalam:

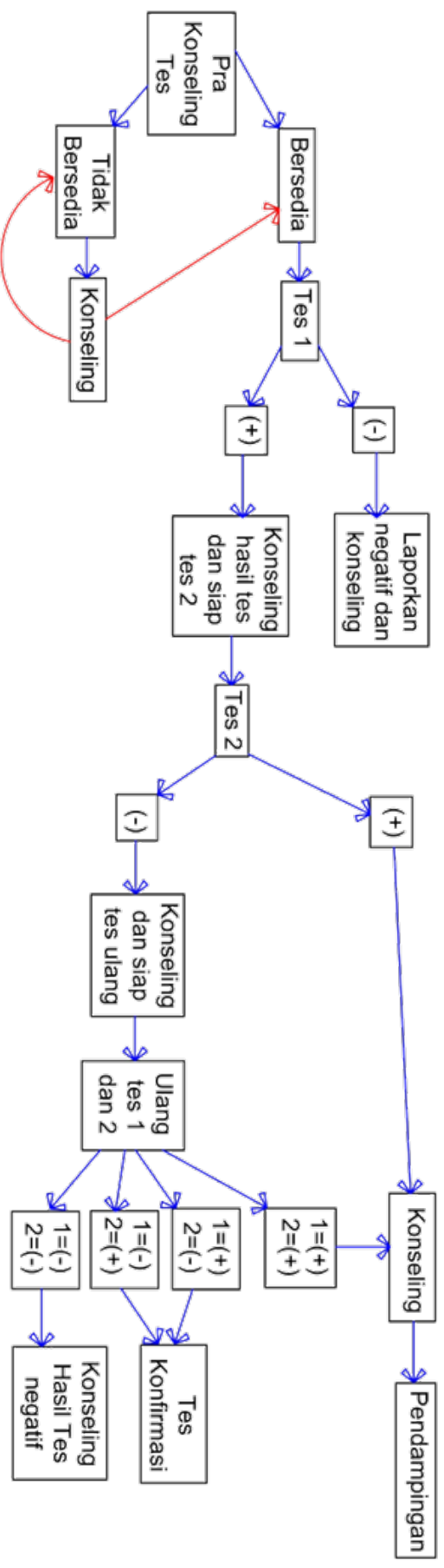
- Darah
- Cairan vagina
- Cairan sperma

Yang mempunyai risiko tinggi tertular HIV/AIDS

- Kelompok yang aktif melakukan hubungan seksual dengan banyak pasangan tanpa alat pelindung
- Penerima tranfusi darah yang tidak diskriming virus HIV
- Bayi yang lahir dari ibu pengidap HIV
- Pengguna jarum suntik yang bergantian oleh pengguna narkoba suntik
- Orang yang menerima transplantasi organ/ jaringan dari orang yang terkena HIV/AIDS



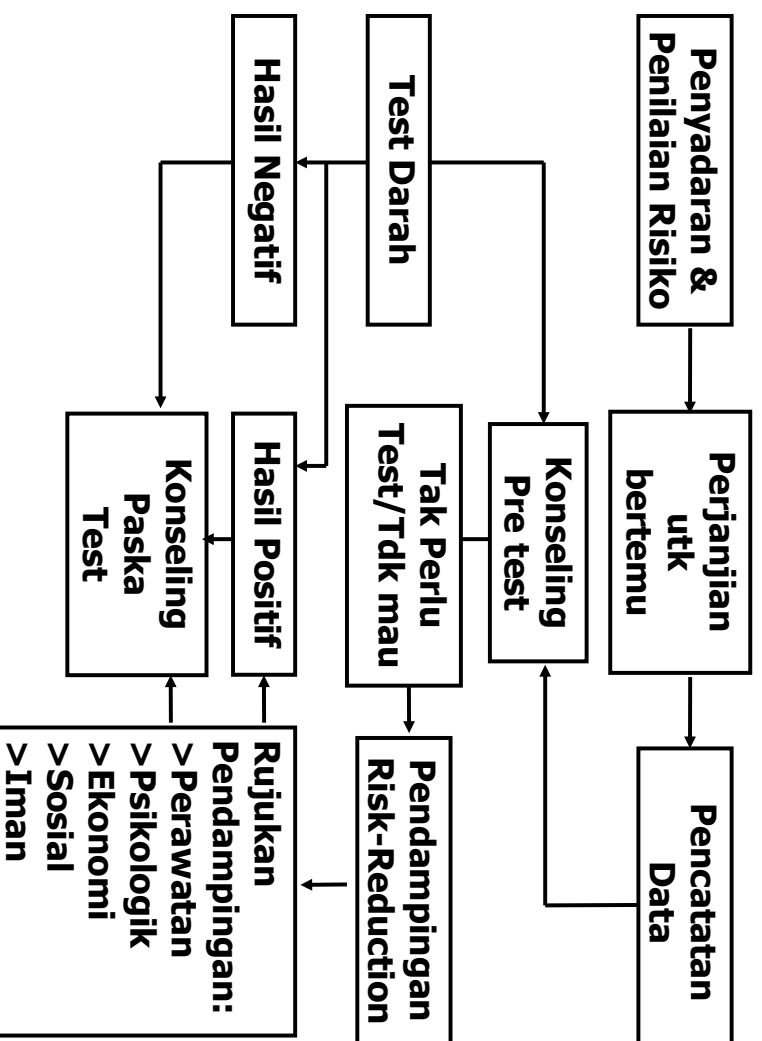
Prosedur Tes HIV/AIDS



VCT (Voluntary Counselling Testing atau Tes dan Konseling HIV)

VCT adalah suatu program yang bertujuan untuk melakukan skrining HIV dengan beberapa persyaratan.

Protokol VCT



Syarat-syarat VCT adalah:

Sesuai dengan arti harfiahnya, maka syarat-syarat VCT adalah :

- Sukarela
- Dilakukan oleh staf yang terlatih dan
- Menjaga privasi dan kerahasiaan klien

Prinsip-prinsip untuk VCT:

- Konfidensialitas
- Informed consent
- Dukungan dan pelayanan pre dan pasca tes

Pencegahan HIV dan AIDS

- A = Abstinence (tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah)
- B = Be faithful (Saling Setia pada pasangan yang sah)
- C = Condom (Gunakan kondom apabila salah satu pasangan berisiko terkena IMS atau HIV/AIDS)
- D = Don't Inject ! (Hindari Pemakaian Narkoba suntik)
- E = Save Equipment (Mintalah peralatan kesehatan yang steril)

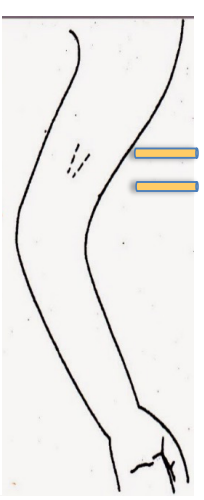
HIV dan AIDS Tidak Menular Melalui:

- Ciuman
- Pelukan
- Sentuhan
- WC
- Nyamuk
- Alat Makan
- Tinggal Serumah

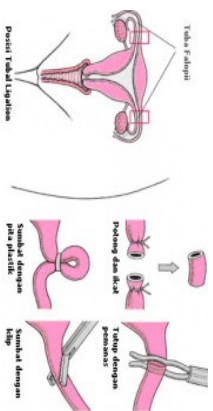
Kontrasepsi apa yang dipakai oleh Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA)?



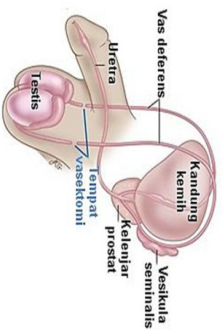
Suntikan KB



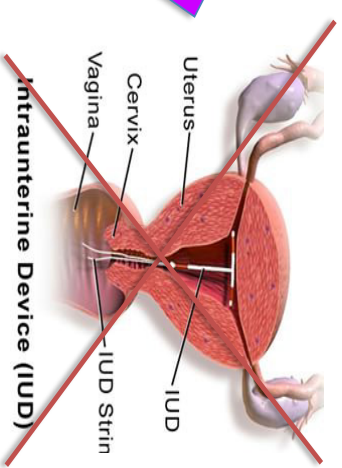
IMPLANT



Tubektomi



Vasektomi



Intrauterine Device (IUD)

KANKER ALAT REPRODUKSI

Kanker adalah: Pertumbuhan yang tidak normal dari sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker

Jenis-jenis Kanker Alat Reproduksi

- Kanker Leher Rahim
- Kanker Payudara
- Kanker Indung Telur
- Kanker Endometrium
- Kanker Kelenjar Prostat
- Kanker Testis

Kanker Alat Reproduksi (KAR) Menyerang:

- Alat Reproduksi Perempuan
- Alat Reproduksi Pria

Stadium Kanker:

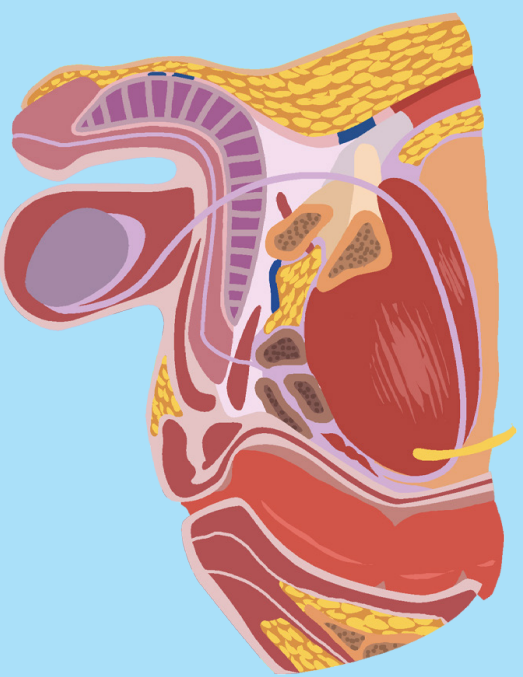
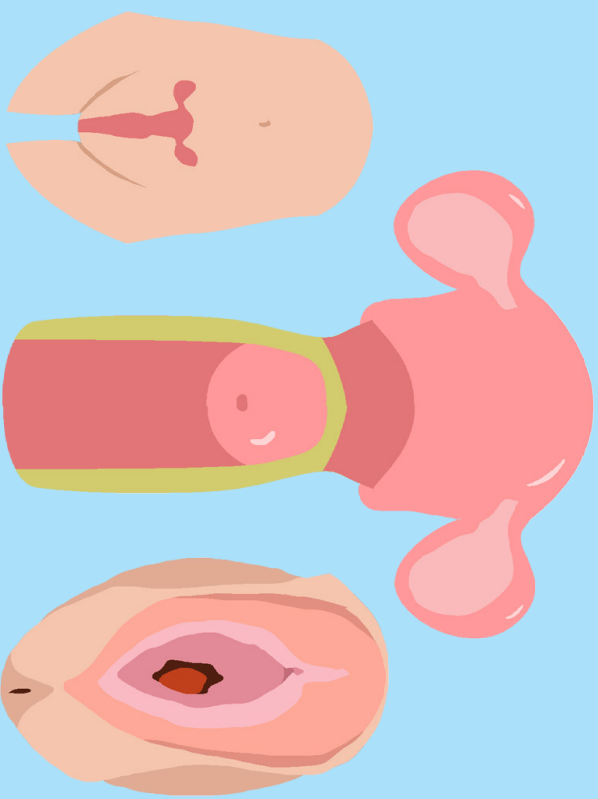
- Pra Kanker
- Displasia
- Displasia Berat
- Kanker yang belum menyebar
- Kanker yang menyebar

KAR Perempuan

- Kanker leher rahim
- Kanker payudara
- Kanker indung telur
- Kanker endometrium

KAR Pria

- Kanker prostat
- Kanker testis



Kanker Leher Rahim

- Gejala Stadium dini tidak menimbulkan gejala yang jelas
- Stadium agak lanjut terdapat perdarahan sesudah sanggama, keluar keputihan atau cairan encer dari vagina. Perdarahan sesudah menopause

Penyebab

- Kanker serviks disebabkan oleh pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkontrol di serviks.
- Penyebab utama adalah
VIRUS : *Human Pappiloma Virus (HPV)*

Faktor risiko

- Menikah/melakukan hubungan seks pada usia muda (<17 tahun)
- Sering berganti-ganti pasangan seks
- Mengidap penyakit yang ditularkan melalui hubungan seks
- Defisiensi vitamin A/vitamin C/vitamin E
- Kebersihan alat genital yang kurang terjaga
- Bahan Kimia:
 - Bahan bahan pengawet tertentu
 - Rokok
 - Bedak/talcum
 - Zat pewarna
- Radiasi: Sinar matahari zat radio aktif dll.

Gejala Kanker Leher Rahim

- Banyak penderita yang datang memeriksa diri pada stadium lanjut, sehingga banyak menyebabkan kematian akibat terlambat diobati
- Kanker leher rahim pada stadium dini sering tidak menunjukkan gejala atau tanda yang khas
- Gejala yang sering terjadi pada stadium lanjut :
 - Haid tidak normal/ perdarahan tidak pada masa haid
 - Perdarahan sesudah senggama
 - Perdarahan sesudah tidak haid lagi (menopause)
 - Keluar keputihan atau cairan encer yang berlebihan, berbau dan bercampur darah seperti nanah yang keluar dari vaginadisertai nyeri panggul
- Anemia
- Penurunan berat badan yang drastis

Penanganan Kanker Serviks

PENCEGAHAN

EDUKASI

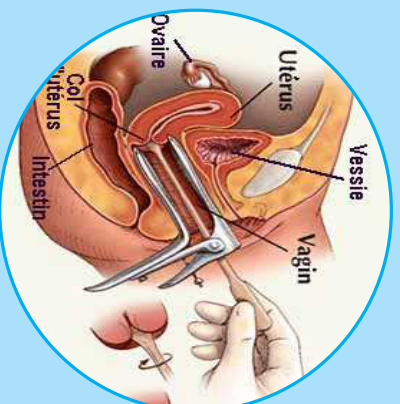
KONDOM

VAKSINASI

DETEKSI DINI

PAP SMEAR

VIA



PENGOBATAN

Stadium I-IIA, operasi
Stadium IIB – IIIB, radiasi
Stadium IV, paliatif radiasi/
kemoterapi
(Gabungan Operasi/
Radiasi/ Kemoterapi)

Penanganan Kanker Leher Rahim

- Pencegahan :
 1. Edukasi
 2. Pakai kondom saat berhubungan seksual
 3. Vaksinasi :
 - Dapat diberikan mulai usia 9-50 tahun. Pada perempuan seksual aktif vaksin diberikan setelah skrining kanker leher rahim negatif (-)
 - Vaksin diberikan 3 tahap pada bulan 0-1-5 atau bulan 0-2-6 (dalam kurun waktu 1 tahun)
 - Wanita hamil tidak direkomendasi
 - Wanita dengan riwayat terinfeksi HPV atau lesi prakanker dapat diberikan meskipun efektifitasnya kurang.
- Deteksi Dini :
 1. Tes IVA
 2. Tes Pap Smear
- Pengobatan :
 1. Stadium I-IIA, operasi
 2. Stadium IIB – IIIB, radiasi
 3. Stadium IV, paliatif radiasi/ kemoterapi (Gabungan Operasi/ Radiasi/ Kemoterapi)

Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA)

IVA adalah: Mengamati leher rahim yang telah diberikan asam asetat (asam cuka) dengan mata telanjang.

Kelebihan : Mudah, murah, bisa di mana saja

Pemeriksaan IVA :

- Setelah diperoleh spesimen sitologi jika ada lendir/ darah dibersihkan dahulu dengan kasa yang dibasahi dengan larutan garam fisiologis , kemudian larutan asam asetat 3 - 5 % dihapuskan pada leher rahim dengan menggunakan lidi kapas pada seluruh permukaan leher rahim.
- Setelah satu menit , dengan bantuan lampu senter pemeriksa melihat seluruh permukaan leher rahim dengan mata telanjang(tanpa pembesaran).
- Pemeriksaan IVA dinyatakan positif bila didapatkan perubahan "acetowhite" / epitel putih pada leher rahim.

Syarat Pemeriksaan :

- Sudah pernah berhubungan seksual
- Tidak sedang datang bulan/haid
- Tidak sedang hamil
- Tidak melakukan hubungan seksual selama 24 jam sebelum pemeriksaan

Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA)



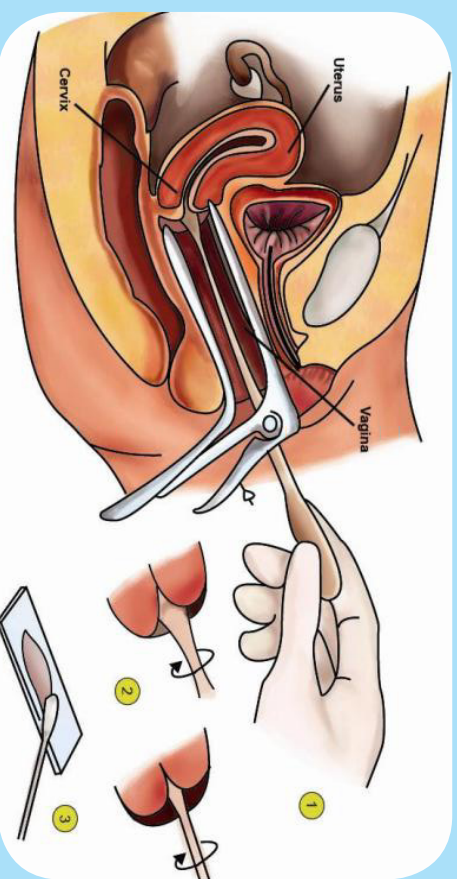
Normal



Epitel putih
dengan asam
asetat

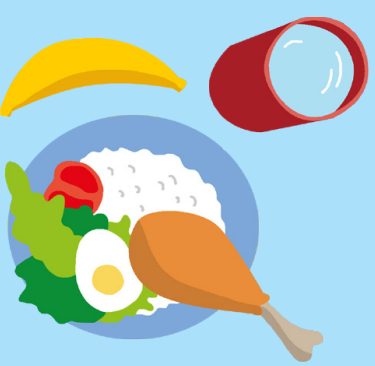
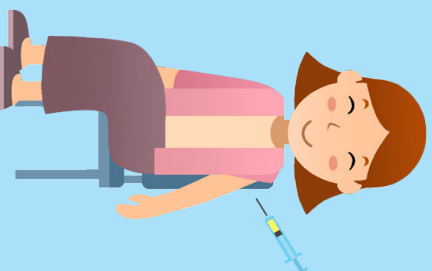
Test Pap Smear

- Pemeriksaan dengan mengambil usapan sedikit lendir leher Rahim melalui proses tertentu, untuk melihat adanya perubahan sel-sel permukaan leher rahim dan perubahan sel tersebut dilihat dibawah mikroskop.
- Posisi tubuh seperti pemasangan kontrasepsi IUD/spiral
- Dilakukan oleh petugas kesehatan yang sudah terlatih, dengan memasang alat spekulum ke dalam liang senggama, kemudian alat kapas lidi spekula dan sikat khusus diusap sel-sel dari leher rahim (gambar no.2) dan dioles dikaca objek (gambar no. 3) untuk dikirim ke laboratorium.
- Hasil pemeriksaan akan didapatkan $\pm$ 1 minggu – 1 bulan kemudian.
- Pemeriksaan dapat dilakukan di Puskesmas/ Rumah Sakit



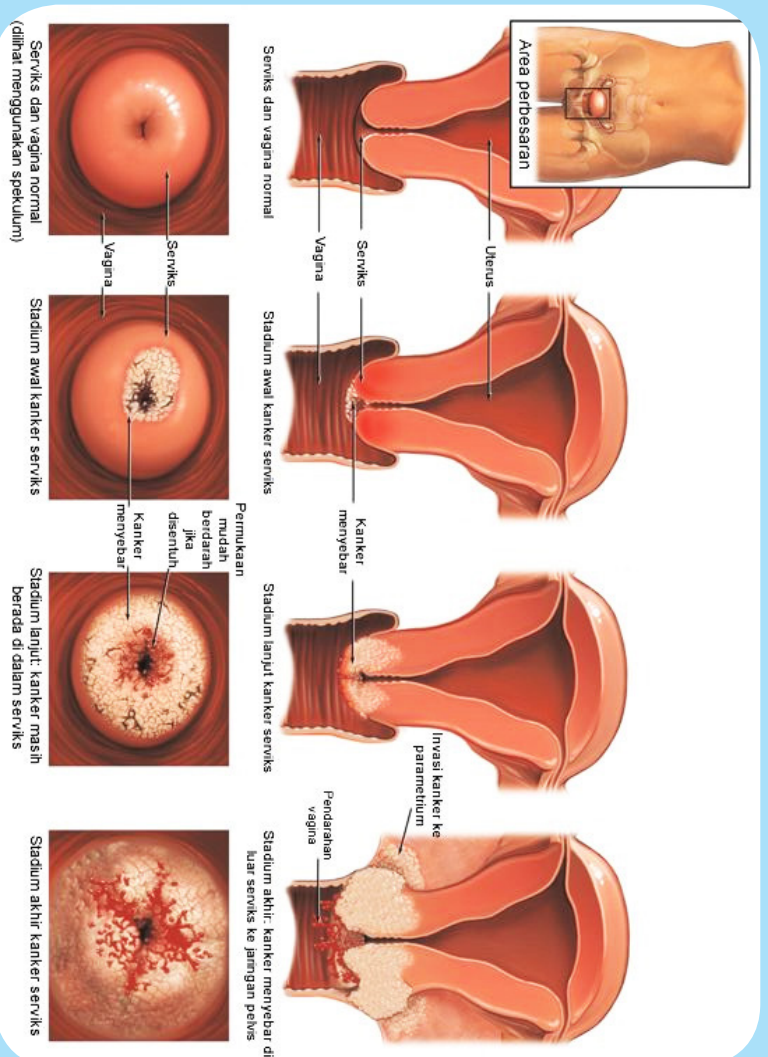
Pencegahan Kanker Serviks

- Tidak berperilaku seksual berisiko untuk infeksi HPV seperti tidak berganti pasangan seksual dan tidak melakukan hubungan seksual pada usia dini
- Menghindari paparan asap rokok
- Menindaklanjuti hasil pap smear/IVA dengan hasil positif
- Meningkatkan daya tahan tubuh dengan konsumsi makanan bergizi dan banyak mengandung vitamin C, A dan Asam Folat.
- Melakukan Vaksinasi HPV



Stadium Kanker Serviks

- Stadium 1 : Sel kanker hanya terdapat di dalam leher rahim
- Stadium 2 : Tumor menyebar ke dalam struktur vagina atau jaringan yang bersebelahan dengan leher rahim
- Stadium 3 : Tumor menyebar ke sepertiga bagian bawah vagina, kelenjar getah bening, atau jaringan yang berdekatan saluran air kemih (terjadi penumpukan urin di ginjal)
- Stadium 4 : Tumor telah menyebar ke kandung kemih dan usus besar.



Kanker Payudara

- Yang dimaksud dengan kanker payudara ialah kanker yang berasal dari kelenjar, saluran dan jaringan penunjang payudara, tidak termasuk kulit payudara.
- Kanker payudara tidak menyerang kulit payudara yang berfungsi sebagai pembungkus. Kanker payudara menyebabkan sel dan jaringan payudara berubah bentuk menjadi abnormal dan bertambah banyak secara tidak terkendali.
- Ketika wanita dengan usia muda terkena kanker payudara, maka ada kecenderungan perkembangan kanker tersebut lebih agresif dibandingkan wanita dengan usia yang lebih tua.
- Kanker payudara umumnya menyerang wanita yang telah berusia lebih dari 40 tahun.

Penyebab

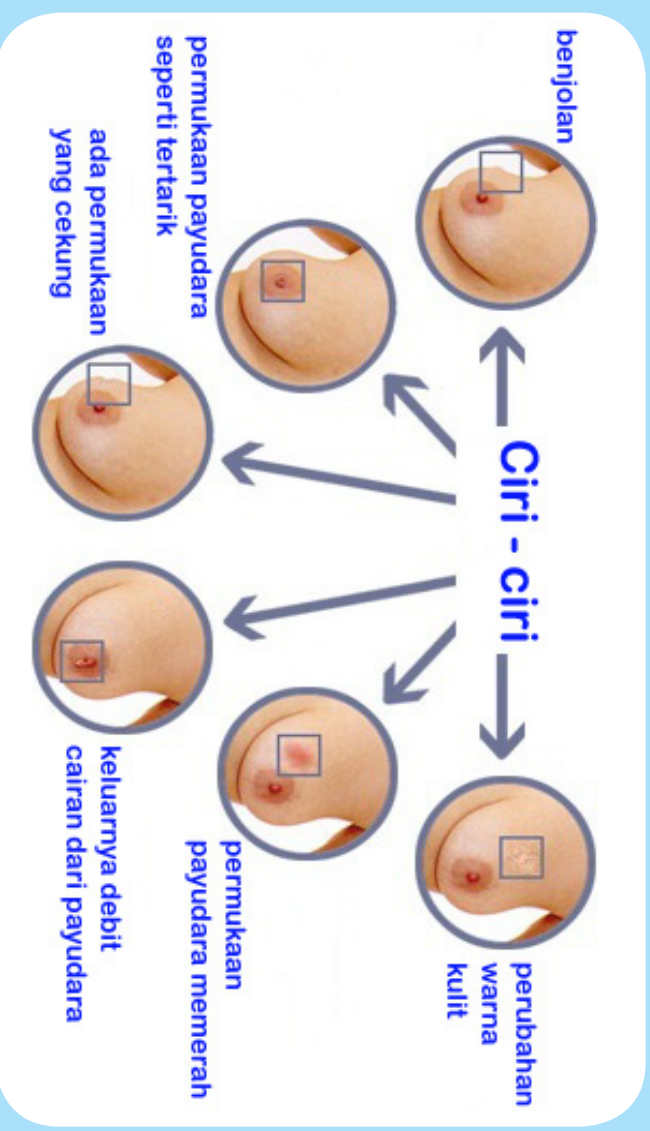
Penyebab pasti belum diketahui

Faktor Resiko

- Mendapat haid pertama pada umur kurang dari 10 tahun.
- Bila wanita telah memasuki menopause atau masa wanita tidak mendapat haid lagi.
- Tidak pernah melahirkan anak.
- Melahirkan anak pertama sesudah usia 35 tahun.
- Tidak pernah menyusui anak.
- Pernah mengalami operasi pada payudara disebabkan oleh tumor jinak atau tumor ganas payudara.
- Diantara anggota keluarga ada yang menderita kanker payudara atau indung telur (ovarium)
- Wanita yang mendapatkan terapi sulih hormon.
- Pola makan yang tidak sehat, mengandung banyak penyedap dan pengawet
- Minuman beralkohol dan merokok
- Radiasi saat pertumbuhan payudara

Gejala Kanker Payudara

- Perubahan bentuk payudara (berbeda dari sebelumnya)
- Kulit payudara tampak berkerut seperti kulit jeruk
- Teraba benjolan pada payudara (benjolan keras dan tidak bergerak)
- Keluar cairan dari puting susu yang berupa nanah, darah, cairan encer atau keluar air susu pada ibu yang tidak hamil atau tidak menyusui
- Puting susu menekuk atau tertarik ke dalam
- Terdapat benjolan atau pembengkakan ketiak



Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

- Merupakan salah satu cara deteksi dini kanker payudara.
- Pemeriksaan payudara yang dilakukan sendiri dengan belajar melihat dan memeriksa setiap bulan.
- Sebaiknya pemeriksaan SADARI ini dilakukan pada hari ke 7-10 yang dihitung sejak hari ke-1 mulai haid (saat payudara sudah tidak mengeras dan nyeri) atau bagi yang telah menopause pemeriksaan dilakukan dengan memilih tanggal yang sama setiap bulannya.

Langkah-langkah selanjutnya

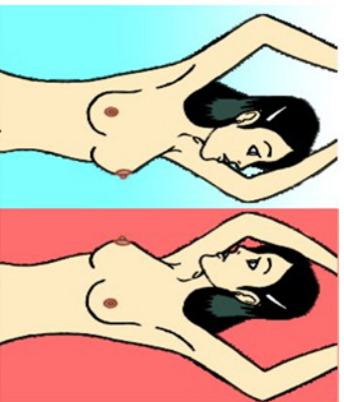
- Jika pada saat SADARI ada benjolan atau perubahan bentuk payudara
SEGERA periksakan diri ke dokter

SAADARI

PERIKSA PAYUDARA SENDIRI

1

1. Amati dengan teliti payudara anda di muka cermin, tanpa berpakaian dengan kedua tangan diangkat keatas kepala.



2

Rapatkan dan tekanlah telapak tangan dengan kuat sehingga payudara menonjol kedepan dan amati kembali apakah ada benjolan, kulit mengerut seperti kulit jeruk atau cekungan seperti lesung pipi dan puting susu yang tertarik ke dalam.



4

1. Pada posisi berbaring letakkan bantal dibelakang punggung.
2. Tangan kanan diletakkan dibelakang kepala, dan gunakan tangan kiri untuk memeriksa payudara sebelah kanan.



6

Lakukanlah hal yang sama seperti pada gambar 4 dan 5, tetapi dengan tangan kiri dibawah kepala, sedang tangan kanan meraba payudara kiri Anda.



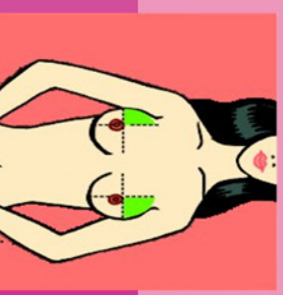
3



5



7



Lakukan pada kedua payudara:

- Perhatikan bila ada benjolan, perubahan bentuk pada kulit dan puting, serta payudara secara keseluruhan.
- Amati dengan teliti, Anda sendiri yang lebih mengetahui tubuh Anda.

Pencet dan urutlah pelan-pelan daerah disekitar puting sampai ke arah ujung puting dan amatilah apakah keluar cairan yang tidak normal, seperti putih kekuning-kuningan yang tercampur bercampur darah seperti nanah. Pada wanita menyusui, bedakan dengan ASI.

CARA MERABA

- Robalah dengan ujung dari tiga jari tengah yang dirapatkan.
- Lakukan gerakan memutar dengan tekanan lembut tetapi mantap, dimulai dari pinggir sampai ke puting dengan mengikuti arah putaran jam jam.

Berilah perhatian khusus pada bagian-bagian yang diberi warna hijau seperti ditunjukkan pada gambar diatas sebab di situ lah yang sering ditemukan tumor payudara.

Perbedaan pemeriksaan fisik pada payudara normal dan kanker payudara

Jenis Pemeriksaan	Payudara Normal	Kanker Payudara
Pengamatan (Inspeksi)	Simetris	Asimetris
	Tidak tampak benjolan	Ada benjolan
	Tekstur kulit normal	Tekstur kulit seperti kulit jeruk
	Puting normal	Puting masuk kedalam (retraksi)
	Tidak keluar cairan	Kadang keluar cairan selain ASI
	Tidak ada peradangan	Ada peradangan
Perabaan (palpasi)	Tidak teraba benjolan	Teraba benjolan keras, tidak dapat digerakan, permukaan tidak rata dan nyeri tekan

Kanker Prostat

Kanker prostat adalah kanker yang menyerang alat reproduksi pria.

Kanker ini menyerang dan berkembang di dalam kelenjar prostat. Kelenjar ini terdapat di bawah kandung kemih pria dan berfungsi untuk mengeluarkan dan menyimpan sejenis cairan yang menghasilkan air mani.

Faktor Risiko :

- Biasanya menyerang pria berusia diatas 60 tahun
- Faktor genetic (Jika ayah atau saudara terkena kanker prostat di usia muda)
- Paparan logam Cadmium (Cd)
- Obesitas dan diet tinggi lemak

Gejala

- Sulit berkemih merupakan gejala yang timbul karena saluran kandung kemih tertekan oleh kanker.
- Ketika buang air kecil terasa sakit atau panas.
- Ada darah pada air seni dan air mani.
- Kanker prostat dipengaruhi oleh hormon seks.
- Sulit ereksi atau menahan ereksi
- Sulit buang air besar
- Terasa sakit pada saat ejakulasi.
- Nyeri atau kaku di daerah pantat, panggul, dan pangkal paha.
- Saat berkemih menetes atau tidak lampias
- Penyebabnya belum diketahui.

Penyebab

Belum diketahui pasti

Faktor Resiko

Kanker prostat tidak dapat diketahui faktor risiko

Pencegahan Kanker Prostat

- Apabila kanker prostat belum metastase (mempunyai anak sebar) masih punya harapan untuk sembuh jika dioperasi untuk membuang seluruh kelenjar prostat.
- Pengobatan dapat dilakukan dengan radioaktif Cobalt (Co)
- Olahraga teratur sesuai kondisi tubuh
- Makanan yang sehat (bergizi dan berserat)
- Tidak merokok dan minuman beralkohol
- Istirahat cukup dan hindari stress

Kanker Testis

Kanker testis adalah kanker yang menyerang testis

Gejala

Nyeri dan berat pada testis

Stadium lanjut :

- Benjolan di leher dan gangguan pernafasan
- Gangguan pencernaan

Penyebab

Belum diketahui pasti

Faktor Resiko

Testis tidak turun sampai ke kantong skrotum, riwayat trauma (benturan) pada testis dan adanya atrofi (testis tidak berkembang), kontaminasi pestisida.

Infertilitas

Infertilitas atau ketidaksuburan adalah suatu keadaan dimana pasangan yang telah menikah dan ingin punya anak, tetapi tidak bisa mewujudkan keinginannya tersebut karena adanya masalah-masalah reproduksi, baik pada suami maupun pada istri ataupun kedua-duanya.

Infertilitas Primer

PUS sudah melakukan hubungan seksual teratur satu minggu sebelum ovulasi terjadi, tanpa memakai alkon selama satu tahun, tapi belum hamil.

Infertilitas Sekunder

PUS sudah punya anak, tidak pakai alkon, hubungan seksual teratur, tapi tetap belum hamil

Penyebab Infertilitas

- Faktor Pria 40%
- Faktor wanita 40%
- Faktor keduanya 20%

Penyebab Infertilitas pada Suami

- Ketidakmampuan suami untuk menyalurkan dan menempatkan sel sperma ke depan mulut leher rahim isterinya, dapat disebabkan oleh impotensi atau ejakulasi dini dan juga karena adanya kelainan bentuk penis.
- Adanya sumbatan saluran yang dilalui sel sperma, yang dapat disebabkan oleh infeksi atau penyakit yang ditularkan lewat senggama, vasektomi, dan bawaan lahir.
- Kelainan gerakan sel sperma, dapat disebabkan oleh infeksi kelenjar prostat menahan, cairan mani terlalu pekat atau terlalu encer.
- Kelainan produksi dan pematangan sel sperma yang dapat disebabkan oleh infeksi yang terjadi pada masa remaja seperti gondongan; buah pelir tidak turun semestinya; faktor lingkungan seperti suhu panas, radiasi/penyinaran terhadap

testis (buah zakar/pelir) dan pengaruh obat-obatan, misalnya beberapa obat penurun darah tinggi.

- Gizi atau kesehatan umum yang kurang baik. Zat yang penting untuk kesuburan adalah vitamin C, vitamin E dan Seng.

Penyebab Infertilitas pada Istri

- Lendir leher rahim terlampau pekat atau asam, dapat menghambat gerakan sperma ke dalam rongga rahim. Contoh lain karena infeksi akibat terkena PMS.
- Kelainan bentuk rahim, umpamanya karena cacat bawaan, tumor pada mulut leher rahim atau dalam rahim, polip dalam rongga rahim dan lain-lain.
- Anovulasi
- Gangguan menstruasi: oligomenoria (haid sedikit), amenorrhea (tidak haid), metroragia (haid tidak teratur/lebih dari satu kali dalam satu periode masa haid).
- Penyempitan tuba fallopii yang disebabkan antara lain oleh infeksi rongga panggul misalnya penyakit GO (Gonorrhoe), penyakit Sifilis atau infeksi pasca aborsi.
- Sumbatan dan penyempitan saluran leher rahim, yang disebabkan perlengketan & infeksi endometrium, myoma uteri, dan lain-lain.

Penyebab Infertilitas pada Keduanya

- Reaksi imunologik (kekebalan). Adanya zat anti terhadap sperma pada suami ataupun isteri dapat menyebabkan penggumpalan dan gangguan pergerakan sperma.
- Kurang pengetahuan. Pasangan suami-isteri tidak tahu bagaimana melakukan senggama, tidak tahu tentang hari-hari subur isteri, tidak tahu seberapa seringnya melakukan senggama dan lain-lain.

Beberapa Saran bagi Pasangan Infertil

- Gunakan teknik hubungan seks yang benar dalam bersenggama pada masa subur
- Lindungi buah zakar dari benturan, tekanan, penyinaran, dan suhu panas
- Jangan mencuci liang senggama sehabis bersenggama
- Makan makanan yang berprotein tinggi, rendah lemak, berserat tinggi dan aneka buah-buahan
- Lakukan pemeriksaan lengkap bagi kedua pasangan
- Apabila istri mengalami kerusakan saluran telur atau mutu sperma suami kurang baik, dapat mengikuti program bayi tabung.
- Apabila PUS pernah vasektomi atau sterilisasi upayakan untuk dilakukan rekanalisasi.

KEMBALINYA KESUBURAN PASCA PENGGUNAAN KONTRASEPSI		
Metode Kontrasepsi	Waktu Kembali Kesuburan	
Metode Kontrasepsi Modern		
Kontrasepsi Hormonal		
Kontrasepsi Kombinasi		
Pil		7 – 9 bulan
Suntikan :Cyclofem (Suntikan 1bulan)		12 bulan kembalinya kesuburan 83%
Kontrasepsi Progestin		
Pil		8 bulan kembalinya kesuburan 80%
Suntikan 3 bulan DNMPA (Depo Medroksiprogesteron Asetat)		20 bulan kembalinya kesuburan90%
Implant : Susuk 2 batang isinya Levonorgestrel		3 bulan kembalinya kesuburan 94% *)
AKDR dengan progestin		4 bulan kembalinya kesuburan 79-96% *)
Kontrasepsi Non Hormonal		
AKDR		Setelah 1 bulan untuk kembalinya kesuburan 99% **)
Kontrasepsi Mantap Tubektomi dan Vasektomi		Kembalinya kesuburan pasca rekanalisasi sangat terbatas baik itu dari aspek akses, eligibilitas klien dan keberhasilannya Rekanalisasi bisa berhasil sampai dengan 90%, tetapi untuk dapat terjadinya kehamilan sangat kecil <5%
Metode Kontrasepsi Alamiah		
Metode Amenore Laktasi (MAL) Syarat: ASI saja tanpa tambahan makanan apapun, bayi usia tidak lebih dari 6 bulan dan ibu belum mendapat menstruasi		Segera kembalinya kesuburan
*) Association of Reproductive Health Professionals **)Delbarage ,dkk, 2002		

Kesehatan Reproduksi Pada Lansia (Lanjut Usia)

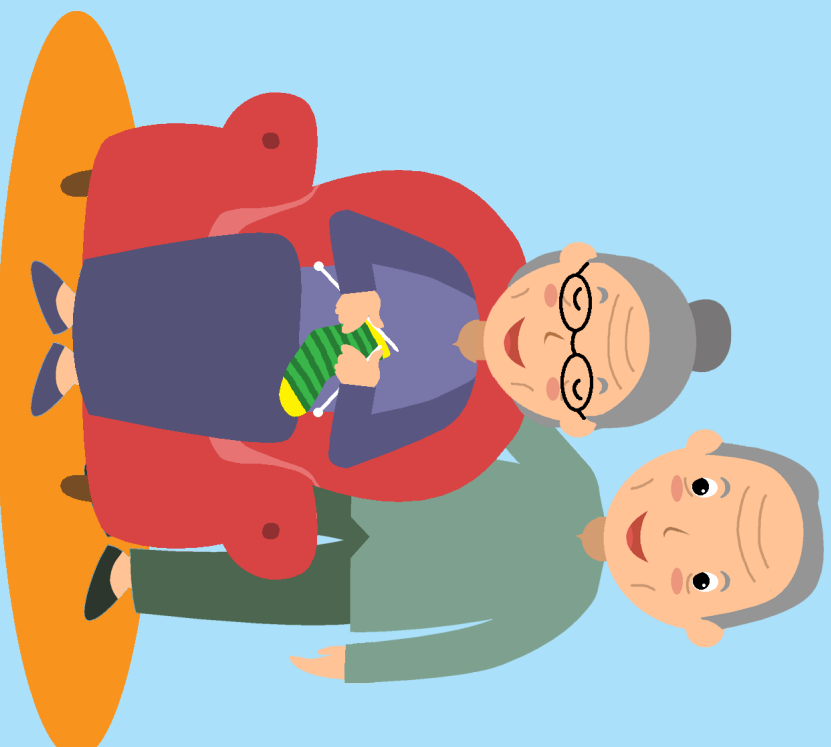
OVERVIEW Pemeliharaan Kesehatan Pasca Reproduksi

Dengan bertambahnya usia :

- Setiap anggota keluarga memasuki pasca reproduksi
- Penurunan berbagai fungsi alat tubuh
- Penurunan fungsi selular maupun organ tubuh
- Penurunan hormon-hormon reproduksi
- Menimbulkan berbagai gangguan kesehatan.

Diperlukan upaya-upaya pelayanan bagi kaum manula, yang mencakup :

- Promotif
- Preventif
- Kuratif
- Rehabilitatif
- Cara pendekatan yang tepat, terkoordinasi dan terpadu secara teknis manejerial dengan tujuan mengusahan masa tua yang bahagia dan berguna.



Menopause

- Definisi: Berhentinya siklus menstruasi secara alamiah, masa ini wanita sudah tidak bisa hamil lagi.
- Terjadi di usia diatas 45 tahun.
- Pada setiap wanita berbeda datangnya masa menopause karena dipengaruhi oleh usia pertama kali perempuan mendapat haid (menarche).
- Perempuan yang merokok cenderung mengalami menopause beberapa tahun lebih awal. Masa perubahan ke menopause dikenal dengan perimenopause. Selama masa perimenopause, masih memiliki kemungkinan hamil, karena ovarium masih berfungsi dan masih bisa ovulasi.
- Gejala Menopause :
 - timbulnya hawa panas pada wajah,
 - kulit bahkan seluruh tubuh,
 - sulit tidur,
 - emosi tidak stabil,
 - gangguan pada jantung,
 - pengapuran tulang,
 - penurunan gairah seks dan penyusutan organ seks

Andropause

- Kemunduran laki-laki pada kesuburannya
- Perubahan fisiologi reproduksi pada usia lanjut laki-laki tidak terlihat
- Pada laki-laki lanjut usia, kualitas sperma sudah berkurang. Pengerakan sperma lambat, jumlahnya juga sudah sedikit. Konsistensinya tidak kental lagi. Hal tersebut dipengaruhi oleh produksi hormon pada reproduksinya sudah menurun.
- Naluri seks pria meski sudah lanjut usia masih lebih nyata dan lebih kuat dibandingkan wanita lanjut usia.

Seksualitas pada Lansia

Pada Wanita

- Minat hubungan seksual pada wanita lanjut usai menurun karena indung telur tidak lagi mengeluarkan sel telur dan hormon.
- Pada azasnya wanita pasca menopause tetap ingin melakukan hubungan seksual
- Tidak ada kemuduran kemampuan seks pada wanita menopause
- Secara naluriah, keinginan bersengama berlangsung seumur hidup, walaupun tidak beraturan.
- Hubungan seksual dapat dilakukan dengan kondom yang umumnya memiliki pelubrikan (pelicin), atau mengolesi organ reproduksi dengan jelly.

Pada Pria:

- Naluri seks pria meski sudah lanjut usia masih lebih nyata dan lebih kuat dibanding wanita lanjut usia. Pria lanjut usia dapat mengalami 'ereksi' setiap saat tanpa disadari
- Hal-hal yang perlu dilakukan pada seksual laki-laki usia lanjut, yakni dapat mengelola keinginan/nafsu seksual dengan benar, ungkapan keintiman yang tidak selalu berakhir dengan hubungan intim (seksual) dapat dengan rangsangan, menyentuh, mencium dan memeluk.

Gangguan Fungsi Seksual Pada Pria

1. Impotensi (Disfungsi Ereksi)

Ketidakmampuan untuk memulai ereksi atau mempertahankan ereksi, biasanya disebut lemah syahwat.

Impotensi biasanya akibat dari:

- kelainan pembuluh darah
- kelainan saraf
- Obat-obatan (anti hipertensi, anti depresi dan simetidin)
- kelainan pada penis
- masalah psikis yang mempengaruhi hubungan seksual

Pencegahan impotensi :

- tidak konsumsi obat-obat terlarang, berhenti merokok dan hindari alcohol
- berolahraga yang teratur dan secukupnya
- kurangi asupan makanan berlemak dan goreng-gorengan
- cermati obat yang dikonsumsi dengan konsultasi dokter

2. Ejakulasi Dini

Pengeluaran cairan sperma pria yang terlalu cepat, sebelum atau sesaat setelah masuknya penis ke dalam vagina (vagina).

Penyebab:

faktor psikologis, seperti dalam keadaan tergesa-gesa, hubungan yang tidak harmonis dengan isteri dsb.

3. Ejakulasi Terlambat

Ketidak mampuan ejakulasi di dalam liang senggama (vagina).

Penyebab :

- Faktor Psikologis
- Faktor Fisik

Gangguan Fungsi Seksual Pada Wanita

1. Frigiditas

Tidak adanya nafsu seksual (libido) pada wanita, sehingga wanita tersebut gagal/ tidak pernah mencapai orgasme (puncak kepuasan/kenikmatan pada saat hubungan seksual)

Penyebab:

- Psikologik,
- takut hamil atau
- kurangnya rasa cinta terhadap suami.

2. Disfungsi Orgasme

Ini merupakan gangguan dalam mencapai orgasme.

Penyebab:

- Psikologik
- Faktor fisik, seperti adanya gangguan syaraf, gangguan peredaran darah atau gangguan hormonal.

3. Dispareuni

Rasa sakit/nyeri saat melakukan hubungan seksual.

Penyebab:

- Wanita: Kurangnya lendir pada liang senggama (kurang rangsangan, gangguan psikis dan penyakit tertentu)
- Pria: Penyakit kelamin/infeksi kelamin

4. Vaginismus

Gejala kekejangan otot-otot bagian luar vagina sehingga penis tidak dapat penetrasi (masuk keliang senggama).

Penyebab:

- Faktor psikologis
- Faktor fisik (herpes genitalis, infeksi/luka pada vagina).

